

**IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU *SINGLE PARENT*  
PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK  
KECAMATAN WARUNGASEM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

**RISQI ANIFAH**  
**NIM. 2417079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU *SINGLE PARENT*  
PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK  
KECAMATAN WARUNGASEM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

**RISQI ANIFAH**  
**NIM. 2417079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RISQI ANIFAH**

NIM : 2417079

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU *SINGLE PARENT* PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



**RISQI ANIFAH**

**NIM. 2417079**

**Ningsih Fadhlilah, M. Pd.**  
Ds. Wiroditan RT. 09 RW. 02  
No. 43 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

#### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Risqi Anifah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PIAUD  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Risqi Anifah  
NIM : 2417079  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU SINGLE PARENT PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juni 2024  
Pembimbing



**Ningsih Fadhlilah, M. Pd.**  
NIP. 198508052015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **Risqi Anifah**  
NIM : **2417079**  
Judul Skripsi : **Implementasi Resiliensi Ibu *Single Parent* pada Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Triana Indrawati, S. Psi., MA.**  
NIP. 19870714 201503 2

Penguji II

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

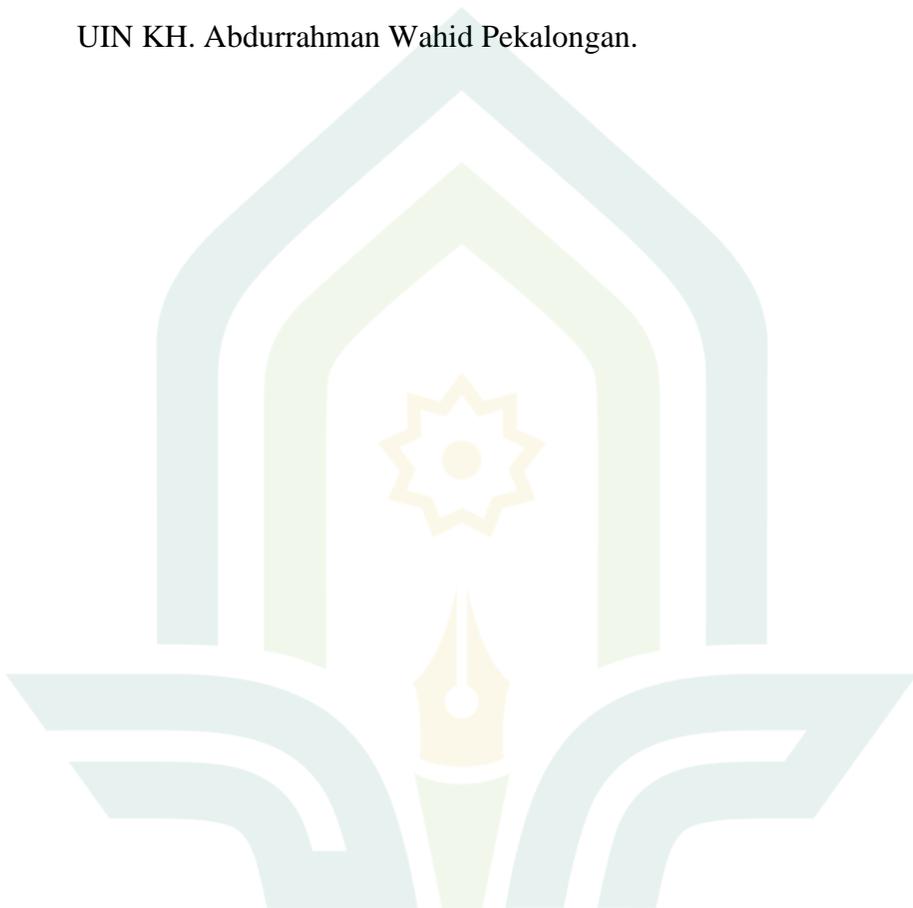
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan dukungan do'a yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada batasnya, maka dengan ini sebagai salah satu rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Dasikun dan Ibu Casmurip yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, senantiasa berdo'a untuk kesuksesan dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Keluarga besar Bani Dasikun, terkhusus Junaenah, Ahmad Dhorun, Kurniawan, dan Lukman Hakim yang selalu memberikan hiburan dikala banyaknya tugas, serta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan yang selalu mendoakan kepada penulis.
3. Seluruh keluarga besar Bani Sahal yang memberikan doa serta dukungan kepada penulis
4. Keluarga besar RA Al-Amin Kalibeluk yang senantiasa mendo'akan dan juga sudah memberi dukungan berbagai hal, semoga keberkahan selalu mengalir dalam kehidupan.
5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terkhusus kepada wali dosen, ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M. Pd. yang mendampingi selama jalannya perkuliahan.
6. Ibu dosen pembimbing skripsi, ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses skripsi berlangsung.

7. Kepala desa serta perangkat desa Kalibeluk kecamatan Warungasem yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.
8. Ibu *single parent* desa Kalibeluk kecamatan Warungasem yang bersedia meluangkan waktunya.
9. Semua Teman-teman se-angkatan 2017 dan Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



## **MOTTO**

**“PENGETAHUAN YANG BAIK ADALAH YANG MEMBERIKAN  
MANFAAT BUKAN HANYA DIINGAT. (IMAM SYAFI’I)”**



## ABSTRAK

**Anifah, Risqi.** 2417079. 2024. Implementasi Resiliensi Ibu *Single Parent* Pada Anak Usia Dini Di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Ningsih Fadhilah, M. Pd.**

Kata kunci : Resiliensi, Anak Usia Dini, *Ibu Single Parent*.

Fenomena faktual yang menimbulkan terjadinya perkembangan pada anak usia dini tidak seimbang disebabkan karena ketidaklengkapan orang tua akibat perceraian maupun meninggal dunia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan ibu *Single Parent*, untuk mengetahui tingkat resiliensi ibu *Single Parent* pada anak usia dini dan mengetahui apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi ibu *Single Parent* dalam menanamkan sikap resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berupa *field research* atau riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dan terlibat langsung sehingga mendapat gambaran yang komprehensif tentang tempat tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Informan dalam pendekatan penelitian ini bukan hanya dijadikan sebagai objek seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi informan merupakan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa 1) pendidikan resiliensi yang dilakukan ibu *Single Parent* di Desa Kalibeluk adalah dengan mengembangkan sikap kepada anak seperti sikap: berempati, mengajarkan komunikasi yang efektif dan mengajarkan anak menjadi pendengar yang baik, mengubah skenario negatif, mencintai agar anak merasa dihargai, membantu anak meraih cita-citanya, mengembangkan sikap sosial dan mengajarkan anak untuk melakukan penyelesaian masalah. 2) tingkat resiliensi anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem beranekaragam, dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu *Single Parent* mampu melewati ujian apapun demi menjadi kuat di depan anak-anaknya. Pada sumber-sumber

resiliensi yang mempengaruhi proses resiliensi pada subjek terdapat aspek I Have, I Can dan I Am. 3) hambatan dan solusi yang dihadapi ibu *Single Parent* di Desa Kalibeluk kecamatan Warungasem yaitu hambatan ekonomi, keterbatasan waktu dan minimnya pengetahuan pendidikan resiliensi. Sedangkan solusi dari permasalahan di atas adalah untuk mengatasi hambatan ekonomi ibu *Single Parent* harus bekerja sedangkan untuk pendidikan resiliensi, orang tua harus terus belajar agar dapat memberikan waktu untuk anak-anaknya ditengah kesibukan dalam bekerja.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU *SINGLE PARENT* PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM”** dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3) Ibu Triana Indrawati, S. Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4) Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5) Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
- 6) Ibu Ningsih Fadhilah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktunya memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.

- 7) Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
- 8) Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.
- 9) Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mohon maaf juga penulis sampaikan atas segala kesalahan dan kekurangannya karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak pernah luput dari tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun guna menjadi manusia yang lebih baik lagi. Terimakasih.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir.....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Profil Desa Kalibeluk .....	46
B. Implementasi Resiliensi Ibu <i>Single Parent</i> Pada Anak	

Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem ..	55
C. Resiliensi Ibu <i>Single Parent</i> pada Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	69
D. Hambatan dan Solusi yang dihadapi Ibu <i>Single Parent</i> dalam Menanamkan Resiliensi Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	79

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .**

.....	<b>89</b>
A. Analisis Implementasi Resiliensi Ibu <i>Single Parent</i> Pada Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.....	89
1. Analisis Berempati .....	89
2. Analisis Berkomunikasi Efektif dan Mendengarkan Secara Aktif.....	90
3. Analisis Mengubah Skenario Negatif .....	91
4. Analisis Mencintai Anak Agar Merasa dihargai .....	92
5. Analisis Membantu Anak Memiliki Cita-Cita yang Realistis .....	93
6. Analisis Mengembangkan Sikap Sosial .....	95
7. Analisis Mengajarkan anak memecahkan masalah ..	96
B. Analisis Resiliensi Ibu <i>Single Parent</i> pada Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	98
C. Analisis Hambatan dan Solusi yang dihadapi Ibu <i>Single Parent</i> dalam Menanamkan Resiliensi Anak Usia Dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. ....	102
1. Analisis Hambatan Internal .....	103
2. Analisis Hambatan Eksternal .....	105
3. Analisis Solusi.....	106

#### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk menurut RW dan jumlah RT di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	48
Tabel 3. 2 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	48
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	49
Tabel 3. 4 Jumlah kepemilikan hewan ternak Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem .....	49
Tabel 3. 5 Jumlah Informan.....	51
Tabel 3. 6 Jumlah <i>Ibu Single Parent</i> di Desa Kalibeluk.....	54
Tabel 3. 7 Jenis Pekerjaan Informan <i>Ibu Single Parent</i> di Desa Kalibeluk.....	55

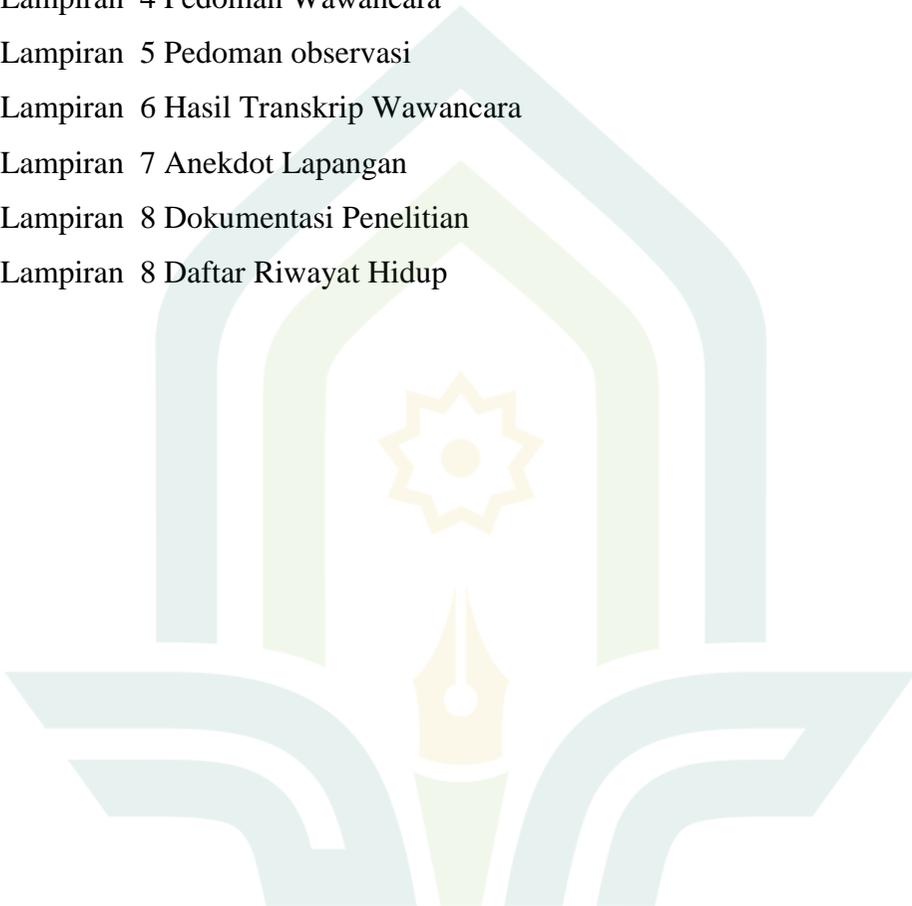
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	45
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Desa .....	52



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Desa
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Subjek Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman observasi
- Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Anekdote Lapangan
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Reivich dan Shatte sebagaimana dikutip oleh Anif Muzayanah menjelaskan bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Bertahan dalam keadaan yang tertekan, dan bahkan trauma yang dialami dalam kehidupannya.<sup>1</sup> Sedangkan Menurut Martin dan Marsh sebagaimana dikutip oleh Alvionita Valentina Mega Rini, mengatakan bahwa resiliensi meningkatkan kemungkinan anak untuk sukses di sekolah, lingkungan masyarakat dan berbagai aspek lain dalam hidup anak meskipun terdapat rintangan atau kejadian yang tidak menyenangkan terjadi.<sup>2</sup> Resiliensi dengan demikian merupakan suatu usaha dari individu sehingga mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan yang menekan, serta mampu untuk pulih dan berfungsi optimal dan mampu melalui kesulitan.<sup>3</sup>

Orang yang memiliki ketahanan tangguh mampu menyambut tantangan tersebut dengan menjadi pribadi yang lebih kuat atau resilien. Bukannya orang-orang tersebut tidak merasakan stres ataupun kecemasan. Akan tetapi, mereka mampu lebih menerima dan tidak membiarkan stres mengambil alih kehidupannya. Sehingga tanpa resiliensi, sulit bagi seseorang

---

<sup>1</sup>Anif Muzayanah, "Dinamika Resiliensi pada Single Mother Pascakematian Pasangan", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Semarang), hlm. 3.

<sup>2</sup> Alvionita Valentina Mega Rini, "Resiliensi Siswa Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbiga Pribadi-Sosial)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm. 2.

<sup>3</sup>Vallahatullah Missasi dan Indah Dwi Cahya Izzati, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi", *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, ISSN: 2715-7121, 2019, hlm. 433.

untuk menjalani hidup dengan bermakna. Ketika seseorang memiliki ketahanan, pandangan hidup mereka akan lebih positif maka hubungan mereka dengan orang-orang sekitar akan lebih positif. Memiliki resiliensi juga membantu orang untuk lebih sukses dalam setiap aspek kehidupannya. Sehingga orang yang tangguh biasa lebih percaya diri dengan kemampuan mereka dan tidak mudah putus asa.<sup>4</sup>

Fenomena faktual yang menimbulkan terjadinya perkembangan pada anak usia dini tidak seimbang disebabkan karena ketidak lengkapan orang tua akibat perceraian maupun meninggal dunia. Menurut penelitian Srinahyanti bahwa perceraian memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini terutama berkaitan pada kesehatan anak, pengelolaan emosi, serta perilaku sosial. Perpisahan suami dan istri bukan berarti perpisahan orang tua bagi anak-anaknya, setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan perhatian, kasih sayang, komunikasi dan waktu bersama orang tua mereka.<sup>5</sup> Sedangkan menurut penelitian Rany Handri Yanti, menemukan berbagai permasalahan penerimaan diri anak dari *single mother* yaitu, (1) anak menilai bahwa dirinya berbeda dengan anak yang lain, (2) anak cenderung memiliki sikap tidak realistis, terlihat ketika ditanya perihal ayah, anak tersebut kerap menjawab ayah tidak mau berteman dengannya, (3) anak cenderung menyalahkan ibunya bahwa ibunya lah yang menjauhkan ia dari ayahnya. Untuk itu sangat dibutuhkan *regulasi emosi* pada *single mother* sebagai pengontrol diri, sehingga dengan kemampuan *regulasi emosi* yang dimiliki tidak membawa dampak buruk terhadap perkembangan psikologis anak, dan untuk mendapatkan *regulasi*

---

<sup>4</sup>Rieke Saraswati, <https://www.sehatq.com/artikel/cara-membangun-resiliensi-agar-anda-punya-mental-kuat/amp>, 04 Feb 2020, diakses pada 24 April 2021.

<sup>5</sup> Srinahyanti, "Pengaruh Perceraian pada Anak Usia Dini", *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol. 16 (32) Desember 2018, hlm. 56.

*emosi* yang baik, hal yang harus dilakukan individu yaitu pengenalan terhadap dirinya sendiri.<sup>6</sup>

Dalam menumbuhkan dan meningkatkan sikap resiliensi secara optimal kepada anak, perlu adanya pendidikan resiliensi yang harus ditanamkan pada anak usia dini. Anak yang resiliensi yaitu mereka yang mampu menunjukkan performa tinggi serta tetap termotivasi dalam belajar meskipun terdapat berbagai hal yang menekan dan menurunkan resiko akan menurunnya performa pada anak.<sup>7</sup> Kemampuan resiliensi pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga yang berhubungan dengan resiliensi meliputi dukungan orang tua, yaitu bagaimana cara orang tua memperlakukan dan melayani anak. Keterkaitan emosional dan batin antara anggota keluarga sangat diperlukan dalam mendukung pemulihan anak mengalami stress dan trauma.<sup>8</sup>

Perjalanan menjadi orang tua tidak semudah yang dibayangkan. Membesarkan anak dengan baik dan menjaga keutuhan keluarga adalah tanggungjawab para orang tua dalam sebuah keluarga. Namun, dalam kehidupan nyata, sering dijumpai kondisi di mana salah satu orang tua tidak lagi hadir dalam keluarga. Hal tersebut membuat tanggung jawab yang seharusnya dipikul bersama justru harus dipikul oleh salah satu pihak saja. Keadaan tersebut mengubah status orang tua menjadi *single parent* atau *Ibu Single Parent*. Menurut Hurlock sebagaimana dikutip oleh Dara Nurfitri dan Siti Waringah menyatakan bahwa *single parent* adalah *Ibu Single Parent* (ibu ataupun ayah) yang

---

<sup>6</sup> Rany Handri Yanti, dkk, “Pengaruh Regulasi Emosi *Single Mother* terhadap Penerimaan Diri Pada Anak Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”, *Kindergarten*, Vol. 2, No. 1, April 2019, hlm. 36.

<sup>7</sup> Alvionita Valentina Mega Rini, “Resiliensi Siswa Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbiga Pribadi-Sosial)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm. 3.

<sup>8</sup> Indah Permata Sari, “Resiliensi Pada *Single Mother* Setelah Kematian Pasangan Hidup”, *Schouldid: Indonesian Journal Of School Counseling* (2019), hlm. 79.

bertanggung jawab atas anak setelah kematian pasangannya, perceraian, ataupun karena kelahiran anak di luar pernikahan.<sup>9</sup>

*Ibu Single Parent* harus mampu bangkit dari kesedihan dan keterpurukan pascakematian pasangan ataupun akibat perceraian. Bangkitnya seseorang dari keterpurukan yang dialami bisa disebut dengan resiliensi. Resiliensi *Ibu Single Parent* akan mempengaruhi perkembangan, semangat belajar anak, serta sikap resiliensi anak. sehingga *Ibu Single Parent* harus menjadi teladan bagi anaknya untuk bangkit dari keterpurukan pascakematian pasangan atau akibat perceraian.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem, ada beberapa anak yang diasuh oleh *Ibu Single Parent* akibat perceraian maupun kematian. Dengan status sebagai *Ibu Single Parent* maka otomatis menjadi tulang punggung bagi keluarganya, selain itu *Ibu Single Parent* memiliki peran ganda di dalam keluarga yaitu harus menjadi seorang ibu sekaligus ayah. Salah satu peran ganda *Ibu Single Parent* adalah memberi nafkah, menjadi pengasuh, pendidik, serta pembimbing bagi anak-anak yang ditanggungnya.

Di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem, ikatan hubungan antara anak dengan *Ibu Single Parent* sangat baik, karena *Ibu Single Parent* dapat menjalankan peran gandanya dengan baik, akan tetapi sikap resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* kurang nampak daripada resiliensi anak dengan orang tua lengkap (ibu dan ayah). Tidak mudah bagi anak yang memiliki *Ibu Single Parent*, di Desa Kalibeluk terdapat anak dengan *Ibu Single Parent* memiliki daya tangguh yang kurang optimal akibat kurangnya perhatian dan kasih sayang seorang

---

<sup>9</sup> Dara Nurfitri dan Siti Waringah, "Ketangguhan Pribadi Orang Tua Tunggal : Studi Kasus Pada Perempuan Pasca Kematian Suami", *Gadjah Mada Journal Of Psychology, Volume 4, No. 1*, 2018, hlm. 12.

<sup>10</sup> Alvionita Valentina Mega Rini, "Resiliensi Siswa Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbiga Pribadi-Sosial)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm. 8.

ayah ataupun ibu tunggal, sehingga *Ibu Single Parent* perlu adanya sikap resiliensi yang harus ditanamkan pada anak usia dini. Resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* cenderung sulit bersosialisasi dengan orang lain, lebih suka bermain sendiri di rumah, selain itu anak tidak mau bergabung dengan teman yang lain selain teman akrabnya, lebih suka bermain peran sendiri di rumah. Terdapat pula anak yang suka rewel, dan ketika diminta untuk tidur, maka ia akan sangat emosional. Oleh karena itu anak membutuhkan kemampuan adaptasi yang baik untuk bisa bangkit dari situasi yang demikian, serta bangkit dari keterpurukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “IMPLEMENTASI RESILIENSI IBU *SINGLE PARENT* PADA ANAK USIA DINI DI DESA KALIBELUK KECAMATAN WARUNGASEM”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang berkaitan dengan judul yaitu:

1. Bagaimana implementasi ibu *single parent* dalam menanamkan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem?
2. Bagaimana tingkat resiliensi ibu *single parent* pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem?
3. Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi ibu *single parent* dalam menanamkan sikap resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi ibu *single parent* dalam menanamkan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

2. Untuk mengetahui tingkat resiliensi ibu *single parent* pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi ibu *single parent* dalam menanamkan sikap resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoristis
  - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk penelitian lebih lanjut atau bahan kajian yang berkaitan dengan resiliensi anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak untuk mengetahui kemampuan resiliensi yang dimilikinya, sehingga anak memiliki resiliensi yang baik.
  - b. Manfaat bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada *Ibu Single Parent* tentang resiliensi anaknya agar mampu membangkitkan semangat anak dari keterpurukan.
  - c. Manfaat bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pengkajian metode pelaksanaan penelitian di lapangan, yang mencakup metode dan teknik

pengumpulan data, metode dan teknik pemilihan sampel, serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data.<sup>11</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.<sup>12</sup> Tujuannya adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini bahwasannya merupakan penelitian yang bermaksud memahami peristiwa atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yaitu anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* dan bagaimana *Ibu Single Parent* menanamkan sikap resiliensi pada anak.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2024.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Responden

Pengambilan data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan melalui wawancara dan pengamatan. Untuk memperoleh data ini, diperlukan responden yang ditentukan yaitu:

#### 1) Orang Tua

Yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini yaitu orangtua tunggal yang

---

<sup>11</sup> Moh. Slamet Untung, "*Metodologi Penelitian Teori dan Praktis Riset Pendidikan dan Sosial*", (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 108.

<sup>12</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>13</sup> Rukin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

mempunyai anak usia dini bertempat tinggal di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

2) Anak

Yang dimaksud dengan anak dalam penelitian ini yaitu seorang anak usia dini yang memiliki *Ibu Single Parent* bertempat tinggal di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

- b. Informan, dalam hal ini adalah keterangan dari Kepala Desa Kalibeluk mengenai profil Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.
- c. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa buku-buku, jurnal, majalah ilmiah, laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berkaitan dengan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada teknik pengumpulan data yang perlu digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan atau valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Sehingga pertanyaannya disusun secara ketat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta, 2014), hlm.127.

Proses wawancara dilakukan kepada objek peneliti. Pertama, wawancara kepada *Ibu Single Parent*, data yang akan dikumpulkan melalui pelaksanaan pendidikan resiliensi kepada anaknya melalui pembiasaan sehari-hari, serta kendala dan solusi yang dihadapi *Ibu Single Parent* dalam menanamkan sikap resiliensi anak usia dini. Kedua, wawancara dengan anak, data yang akan dikumpulkan mengenai tingkat resiliensi anak dengan *Ibu Single Parent* di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

Adapun pedoman wawancara yang harus dilakukan oleh peneliti. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengungkapkan resiliensi yang dimiliki oleh anak usia dini dengan orangtua tunggal serta kendala *Ibu Single Parent* dalam menanamkan sikap resiliensi pada anak akibat perceraian maupun salah satu pasangan meninggal dunia. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun agar wawancara tidak menyimpang dari topik yang akan diteliti.

a. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi anak usia dini dengan orangtua tunggal akibat salah satu pasangan meninggal dunia. Pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat kejadian dan proses secara langsung yang terjadi di lapangan. Hasil observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat data yang ditemukan di lapangan, meliputi: pertama, tentang pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*. Kedua, tingkat resiliensi anak usia dini. Ketiga, kendala serta solusi yang dihadapi *Ibu*

*Single Parent* dalam menanamkan sikap resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis atau observasi berkerangka. Observasi sistematis atau observasi berkerangka adalah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka tersebut memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya.<sup>15</sup>

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya tertulis. Dalam melaksanakan penelitian metode dokumentasi membutuhkan benda-benda yang tertulis, seperti: buku-buku, dokumen, maupun catatan yang relevan.<sup>16</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi serta memudahkan peneliti dalam mendapatkan data tentang profil desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem, maupun mendapatkan data penelitian selama di lapangan baik berupa foto, maupun rekaman.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan atau secara langsung. Maka dari itu saat kegiatan pengumpulan data dan analisis selalu bersamaan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rijali, bahwa analisis data terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Budi Tri Cahyono, "*Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), hlm. 48.

<sup>16</sup> Mamik, "*Metodologi Penelitian*", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 111.

- a. **Reduksi Data:** Upaya untuk mengumpulkan data yang didapat selama di lapangan kemudian dipilahnya data dalam satu konsep tertentu. Dalam reduksi data boleh berbentuk sketsa, synopsis, dan matriks dengan tujuan agar memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Dalam tahap reduksi data penelitian ini untuk memperoleh data dari anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*, serta peneliti akan mengumpulkan data-data tentang pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem, tingkat resiliensi anak usia dini, serta apa saja kendala dan solusi yang dihadapi *Ibu Single Parent* dalam menanamkan pendidikan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.
- b. **Penyajian Data:** Sekumpulan informasi yang telah disusun, kemudian menghasilkan kesimpulan atau adanya pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data ada berbagai macam yaitu dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, matriks, dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut memudahkan apakah kesimpulan itu tepat atau harus ada analisis ulang. Dalam tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data-data tentang bagaimana pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*, bagaimana tingkat resiliensi anak usia dini dengan *Ibu Single Parent*, serta apa saja kendala dan solusi yang dihadapi *Ibu Single Parent* dalam menanamkan pendidikan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.
- c. **Penarikan Kesimpulan:** Kegiatan penarikan kesimpulan ini dilakukan terus menerus oleh peneliti selama ada di lapangan yang mula-mula belum jelas

kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.<sup>17</sup> Dalam tahap penarikan kesimpulan peneliti menyimpulkan data-data tentang pendidikan resiliensi pada anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem yang diperoleh selama di lapangan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab pula.

##### **BAB I (Pendahuluan)**

Bab I ini meliputi: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, 5) metode penelitian dan 6) sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang: pertama, Jenis dan pendekatan Penelitian. Kedua, Sumber Data. Ketiga, Teknik Pengumpulan Data. Keempat, teknik analisis data.

##### **BAB II (Landasan Teori).**

Pada bab II membahas tentang: 1) Deskripsi Teori.2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir. Deskripsi teori pada bab II ini mencakup tentang: Teori pertama tentang resiliensi, meliputi: pengertian resiliensi, faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi, aspek-aspek yang dapat membentuk resiliensi, karakteristik anak yang memiliki resiliensi. Teori kedua tentang anak usia dini, meliputi: pengertian anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Teori ketiga tentang *Ibu Single Parent*, meliputi: pengertian orangtua tunggal, peran *Ibu Single Parent*, dan permasalahan yang dihadapi *Ibu Single Parent*.

##### **BAB III (Hasil Penelitian)**

Pada bab III peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh meliputi: Sub bab pertama, berisi

---

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33 Januari- Juni 2018. hlm. 66.

profil desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Sub bab kedua, berisi implementasi resiliensi anak usia dini dengan *Ibu Single Parent* di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Sub bab ketiga, berisi tingkat resiliensi ibu *single parent* pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Dan sub bab keempat, berisi tentang hambatan dan solusi yang dihadapi *Ibu Single Parent* dalam menanamkan sikap resiliensi anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

#### Bab IV (Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Dalam bab IV peneliti akan menganalisis perolehan hasil data dari narasumber maupun hasil observasi, buku, jurnal, artikel, dan majalah. Dalam bab ini meliputi: sub bab pertama, berisi tentang implementasi resiliensi *Ibu Single Parent* pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Sub bab kedua, berisi tentang tingkat resiliensi ibu *single parent* anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem. Dan sub bab ketiga, berisi tentang hambatan dan solusi yang dihadapi *Ibu Single Parent* dalam menanamkan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem.

#### Bab V (Penutup)

Pada bab V terdiri dari kesimpulan dari paparan yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dan adanya saran yang mendukung skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan Resiliensi yang dilakukan *Ibu Single Parent* di Desa Kalibeluk adalah dengan mengembangkan sikap kepada anak-anaknya seperti sikap: berempati, mengajarkan komunikasi yang efektif dan mengajarkan anak menjadi pendengar yang baik, mengubah mindset anak-anak dari negatif ke positif, mencintai dan meluangkan waktu untuk anak-anaknya agar sang anak merasa dicintai ibunya meskipun sudah tidak ada sosok ayah, membantu anak meraih cita-citanya, mengembangkan sikap sosial dan mengajarkan anak untuk melakukan penyelesaian atau pemecahan masalah secara mandiri.
2. Tingkat Resiliensi ibu *single parent* pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem beranekaragam, dari keempat responden penelitian dapat kita simpulkan bahwa ibu *Single Parent* memiliki sikap dan pola pikir yang realistis dan optimis bahwa ibu *Single Parent* mampu melewati ujian apapun demi menjadi kuat didepan anak-anaknya. Meninggalnya salah satu orang tua menjadi alasan perubahan kehidupan seseorang. Tahapan perkembangan pesat dialami oleh kelima subjek. Hal tersebut dibuktikan dengan berhasilnya subjek melewati keempat subjek diatas, sehingga saat ini keempat subjek mampu menjalani kehidupan sebagai ibu *Single Parent* dan menafkahi anak-anaknya dengan pekerjaan yang menghasilkan uang. Dan membiayai pendidikan anak-anak subjek. Pada sumber-sumber resiliensi yang mempengaruhi proses resiliensi pada kelima subjek terdapat aspek I Have, I Can dan I Am.

3. Hambatan dan solusi yang dihadapi ibu *Single Parent* di Desa Kalibeluk yaitu hambatan ekonomi, keterbatasan waktu dan minimnya pengetahuan pendidikan resiliensi. Sedangkan solusi dari permasalahan diatas adalah untuk mengatasi hambatan ekonomi ibu *Single Parent* harus bekerja sedangkan untuk pola asuh pendidikan resiliensi, orang tua harus terus belajar agar dapat memberikan waktu untuk anak-anaknya di tengah kesibukan mereka dalam bekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan resiliensi pada anak usia dini di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang maka peneliti menyarankan:

1. Bagi ibu *Single Parent*

Diharapkan ibu *Single Parent* yang bekerja atau berwirausaha tetap meluangkan waktu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya agar anak merasa tetap dicintai dan menjadi pribadi yang kuat dimasa depan.
2. Bagi Sekolah PAUD

Diharapkan lembaga pendidikan PAUD membantu ibu *Single Parent* dalam memberikan resiliensi kepada anak-anak yang menempuh pendidikan di PAUD tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode berbeda dan juga menggunakan variabel yang berebda terkait dengan resiliensi anak usia dini.
4. Bagi Pihak Desa

Diharapkan pemerintah Desa Kalibeluk memberikan perhatian lebih untuk ibu *Single Parent* baik dari segi bantuan ekonomi dari Desa maupun dari segi sosial seperti membantu membuat program sosialisasi pola asuh untuk menguatkan anak atau memandirikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anif Muzayanah, “Dinamika Resiliensi pada Single Mother Pascakematian Pasangan”, Skripsi, (Semarang: Universitas Semarang)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
- Alvionita Valentina Mega Rini, “Resiliensi Siswa Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbiga Pribadi-Sosial)”, Skripsi,(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016)
- Alvionita Valentina Mega Rini, “Resiliensi Siswa Negeri 1 Wuryantoro (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wuryantoro Tahun Ajaran 2015/2016 Dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbiga Pribadi-Sosial)”,Skripsi,(Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016)
- Bronfenbrenner, U. (1979). The ecology of human development: Experiments by nature and design. USA : The President and Fellow of Harvard College. hlm.79
- Budi Tri Cahyono, “Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan”, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022),
- Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta, 2014),
- Dara Nurfitri dan Siti Waringah, “Ketangguhan Pribadi *Ibu Single Parent* : Studi Kasus Pada Perempuan Pasca Kematian Suami”, Gadjah Mada Journal Of Psychology, Volume 4, No. 1, 2018,

- Indah Permata Sari, “Resiliensi Pada Single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup”, *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling* (2019),
- Moh. Slamet Untung, “Metodologi Penelitian Teori dan Praktis Riset Pendidikan dan Sosial”, (Yogyakarta: Litera, 2019),
- Muzayanah, A. (2020). Dinamika resiliensi pada single mother pasca kematian pasangan. *Jurnal Mahasiswa, Jurnal Psikologi*, 1-10.hlm.14
- Novianti, R. (2018). Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 7(1), 26-33. hlm.32
- Rany Handri Yanti, dkk, “ Pengaruh Regulasi Emosi Single Mother terhadap Penerimaan Diri Pada Anak Se-Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru”, *Kindergarten*, Vol. 2, No. 1, April 2019
- Rukin, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),
- Romadhona Setya Mahardhika dan Nanik Setyowati, “Resiliensi Pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua”, *Jurnal Kaian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 06 Nomor 3 Jilid II, 2018,
- Rieke Saraswati, <https://www.sehatq.com/artikel/cara-membangun-resiliensi-agar-anda-punya-mental-kuat/amp> , 04 Feb 2020, diakses pada 24 April 2021.
- Srinahyanti, "Pengaruh Perceraian pada Anak Usia Dini", *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol. 16 (32) Desember 2018,
- Stern, Y., Albert, M., Barnes, C. A., Cabeza, R., Pascual-Leone, A., & Rapp, P. R. (2023). A framework for concepts of reserve and resilience in aging. *Neurobiology of aging*, 124, 100-103.
- Vallahatullah Missasi dan Indah Dwi Cahya Izzati, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi”, *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, ISSN: 2715-7121, 2019,

Utami, C. T. (2017). Self-efficacy dan resiliensi: Sebuah tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65.

Utami, C. T. (2017). Self-efficacy dan resiliensi: Sebuah tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65.



## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Nama : RISQI ANIFAH  
Ttl. : Batang, 26 Juli 1999  
Alamat : Ds. Kalibeluk Rt. 14 Rw. 7 Kecamatan  
Warungasem, Kabupaten Batang  
No.Hp : + 62 856-9332-6706  
Email : risqianifah@gmail.com

Riwayat pendidikan :

- RA AL-AMIN Kalibeluk
- MI AL-AMIN Kalibeluk
- SMP N 1 Warungasem
- SMK N 1 Warungasem